



NILAI TUKAR PETANI

Statistik Harga Pedesaan (SHPed)

Disampaikan oleh
Kenda Paryatno
Koordinator Fungsi Statistik Distribusi
BPS Provinsi Sumatera Barat

Sumber: Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan, BPS RI



Padang, 3 Maret 2021

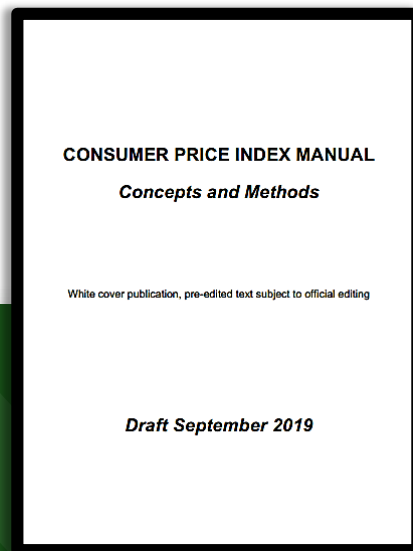
Nilai Tukar Petani & Nilai Tukar Nelayan: Indikator Pembangunan 2021



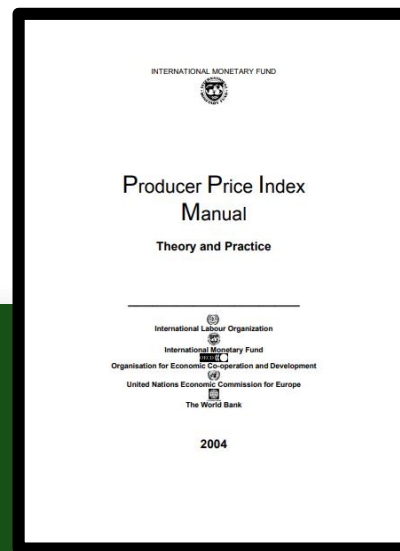
ACUAN INTERNASIONAL

Manual penghitungan Indeks Harga yang diterbitkan oleh beberapa organisasi internasional menjadi pedoman untuk sebagian besar negara-negara di dunia.

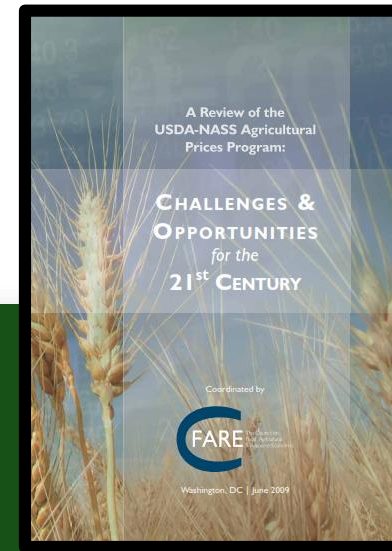
Beberapa buku yang dijadikan acuan penghitungan NTP di Indonesia diantaranya:



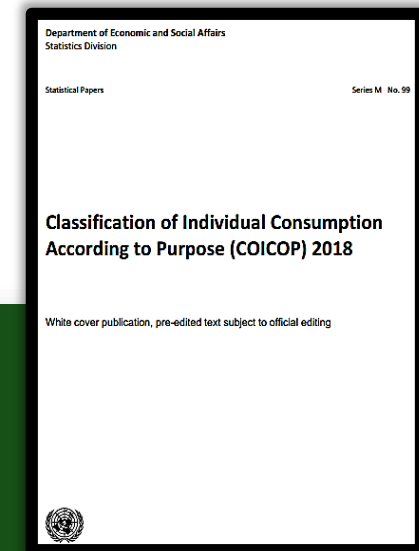
Consumer Price Index Manual



**Producer Price Index Manual
Theory and Practice, 2004**



**A Review of the USDA-NASS
Agricultural Prices Program:**



**Classification of Individual
Consumption According to
Purpose (COICOP) 2018**

Mengenal Lebih Dekat Nilai Tukar Petani



Nilai Tukar Petani (NTP):

Menunjukkan daya tukar dari nilai produk pertanian yang dihasilkan terhadap biaya produksi dan barang/jasa yang dikonsumsi (Rasio antara **Indeks Harga yang Diterima Petani** terhadap **Indeks Harga yang Dibayar Petani** dikalikan angka 100)



Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (Ia):

Indeks yang menunjukkan perkembangan harga produsen komoditas yang dihasilkan petani



Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib):

Indeks yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian



FORMULA NTP (1)

NTP digunakan sebagai indikator dalam menggambarkan daya tukar (*terms of trade*) dari harga produk pertanian yang dihasilkan petani terhadap harga barang/jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani.

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

NTP = Nilai Tukar Petani

$NTUP$ = Nilai Tukar Usaha Pertanian

I_t = Indeks yang Diterima Petani

$$NTUP = \frac{I_t}{I_{BPPBM}} \times 100$$

I_b = Indeks yang Dibayar Petani

I_{BPPBM} = Indeks Biaya Produksi dan penambahan barang Modal



FORMULA NTP (2)

Indeks harga dihitung menggunakan formula *Modified Laspeyres Index*

$$I = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

yang terdiri dari:

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

I : Indeks Harga, baik It maupun Ib

P_{ni} : harga komoditas- i pada bulan ke- n

$P_{(n-1)i}$: harga komoditas- i pada bulan ke- $(n-1)$

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: relatif harga komoditas- i pada bulan ke- n

P_{0i} : harga komoditas- i pada tahun dasar (2018)

Q_{0i} : volume komoditas- i pada tahun dasar (2018)

m : jumlah komoditas pada paket komoditas

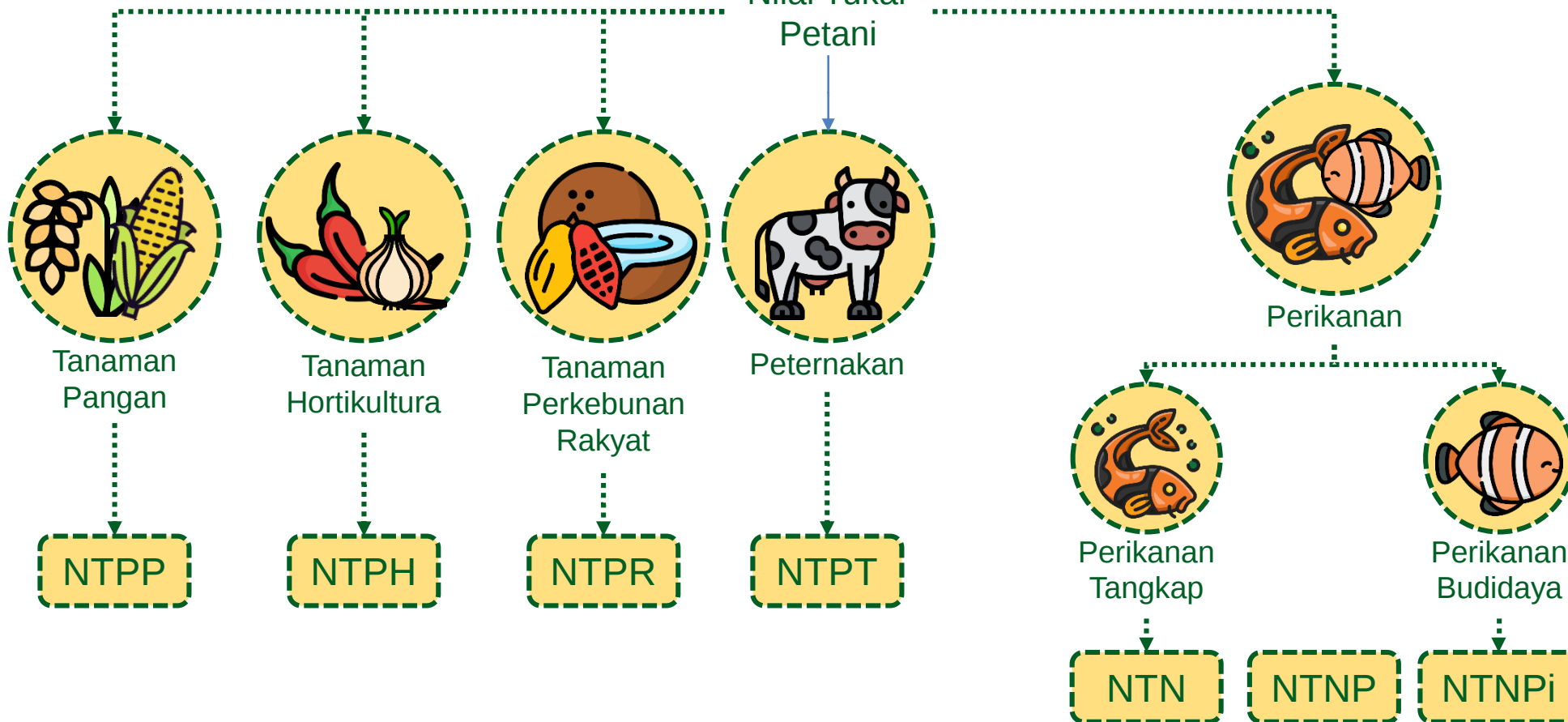


CAKUPAN NTP

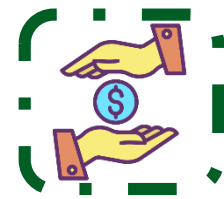


34 Provinsi di
Indonesia

Nilai Tukar
Petani



RELEVANSI NTP dan KESEJAHTERAAN PETANI (1)

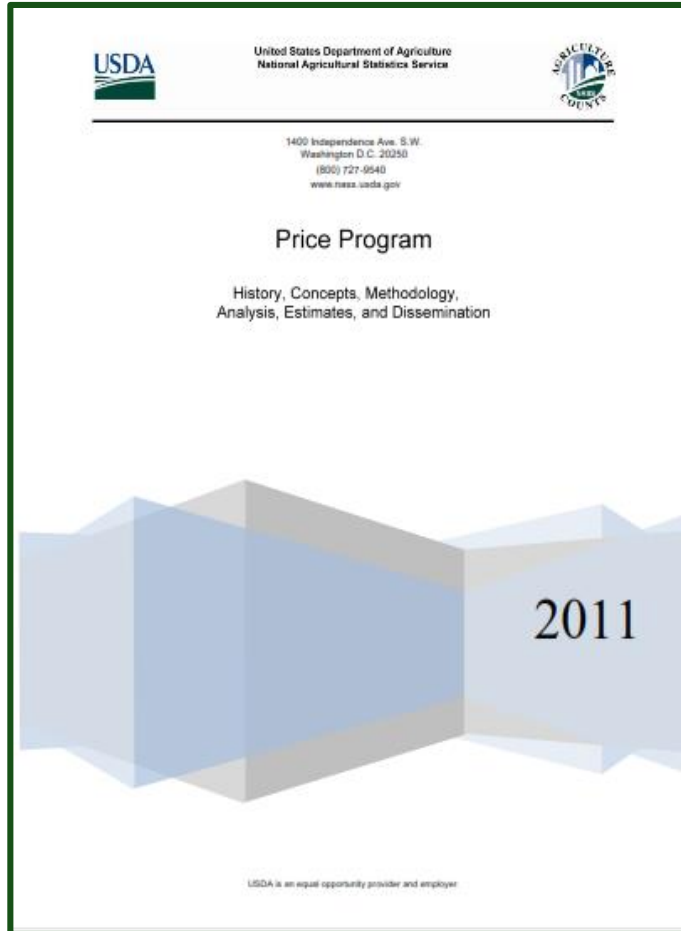


NTP merupakan indikator untuk melihat **daya beli** atau **daya tukar (*terms of trade*)** dari produk pertanian yang dihasilkan dengan barang maupun jasa yang dikonsumsi dan untuk biaya proses produksi oleh petani.



NTP hanya salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani yang multidimensi

RELEVANSI NTP dan KESEJAHTERAAN PETANI (2)



Price Program: History, Concepts, Methodology, Analysis, Estimates, and Dissemination

United States Department of Agriculture National Agricultural Statistics Service (USDA-NASS)

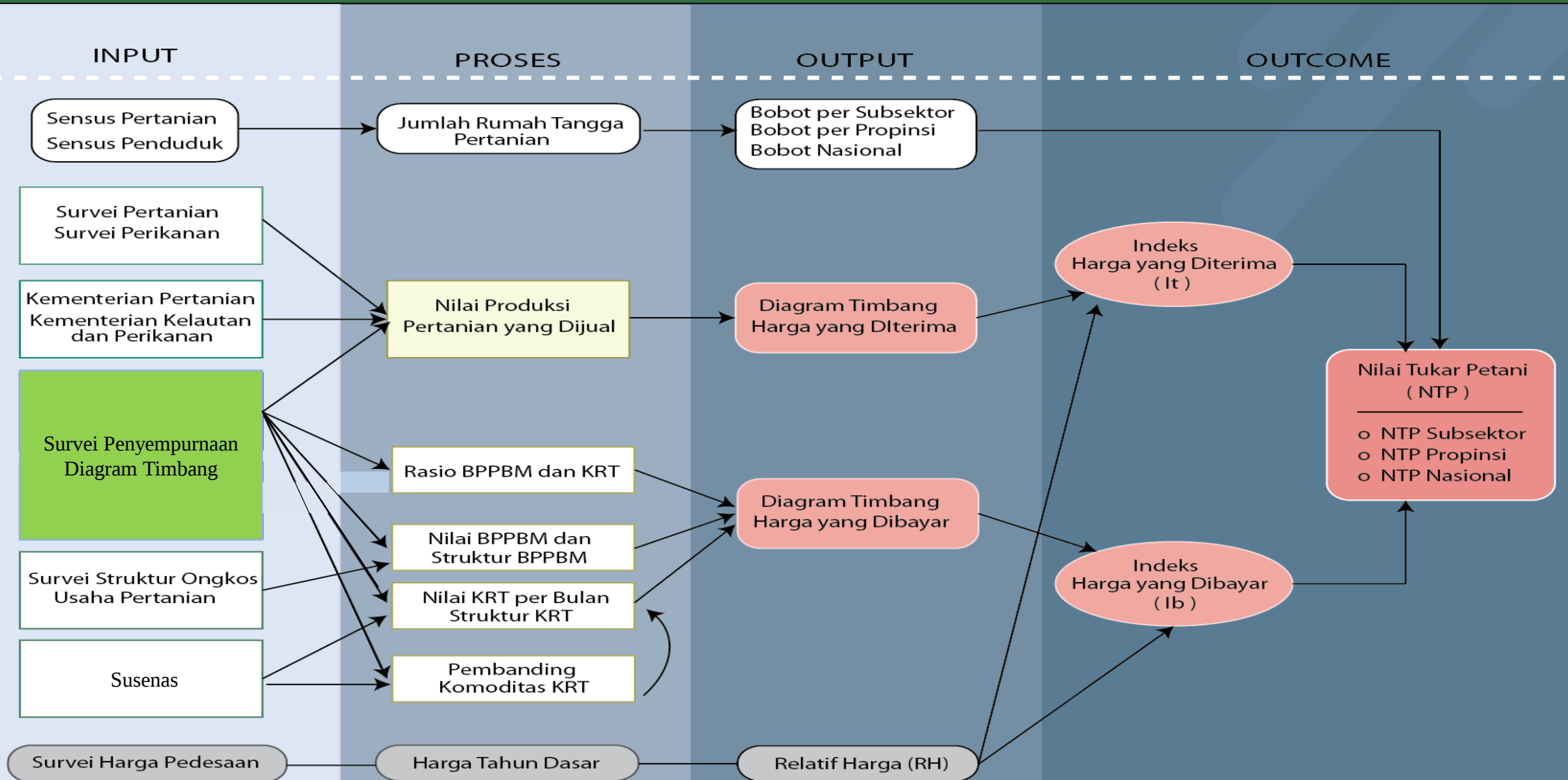


The concept for parity prices is essentially a comparison of the prices received for commodities with the prices for production and living expenses.

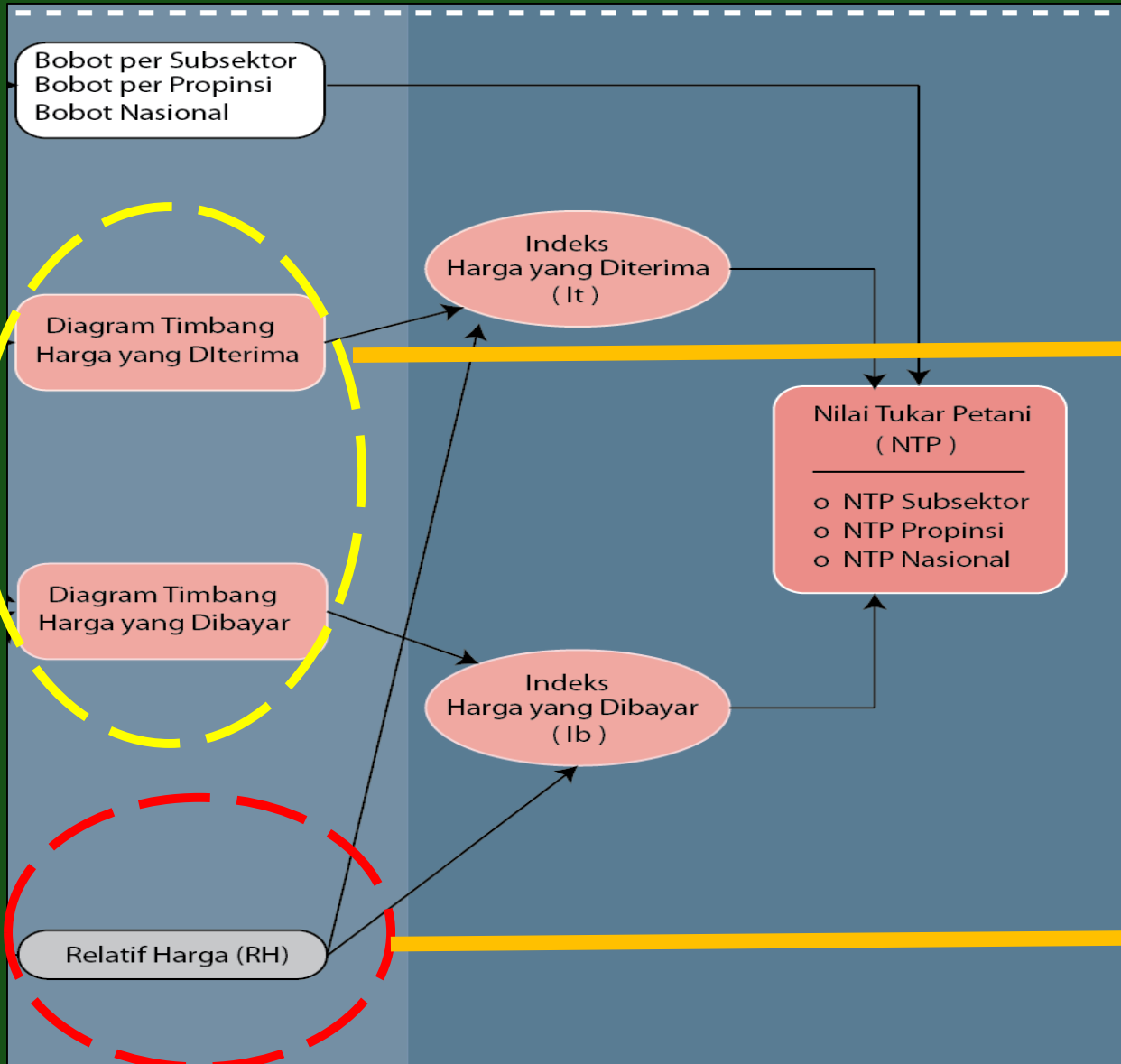


The parity price formula is not a comprehensive measure of the economic well-being of farmers. It is based on prices relationship.

Skema Penghitungan NTP



Hubungan SPDT-NTP dan Survei Harga Pedesaan



Untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) membutuhkan informasi Diagram Timbang dan Relatif Harga.

- Diagram Timbang (DT) diperoleh dari Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP).
- Relatif Harga (RH) diperoleh dari Survei Harga Pedesaan yang dilaksanakan *rutin* setiap bulan.



PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

6 diagram timbang (DT) penyusun
**Indeks Harga yang Diterima
oleh Petani (It)** tingkat provinsi



DT Tanaman Pangan



DT Tanaman Hortikultura



DT Tanaman Perkebunan Rakyat



DT Peternakan



DT Perikanan Tangkap



DT Perikanan Budidaya

6 diagram timbang (DT) penyusun
**Indeks Harga yang Dibayar oleh
Petani (Ib)** tingkat provinsi



DT Tanaman Pangan



DT Tanaman Hortikultura



DT Tanaman Perkebunan Rakyat



DT Peternakan



DT Perikanan Tangkap



DT Perikanan Budidaya

Terdapat 12 diagram timbang untuk penyusunan NTP di setiap provinsi. Secara nasional, terdapat 408 diagram timbang, tidak termasuk sektor kehutanan

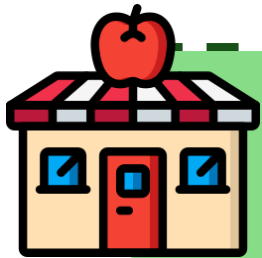
PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Diagram Timbang Nilai yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Jawa Tengah		
Komoditas	Nilai yang Diterima	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
NILAI YANG DITERIMA	2,420,003.46	10,000.00
Sayur-Sayuran	1,744,258.96	7,207.67
Sayur-Sayuran Semusim	1,587,182.41	6,558.60
Bawang Daun	78,021.44	322.40
Bawang Merah	447,554.10	1,849.39
Bawang Putih	5,093.09	21.05
Bayam	3,281.65	13.56
Brokoli	6,912.43	28.56
Buncis	16,225.27	67.05
Cabai Merah	202,098.87	835.12
Cabai Hijau	7,125.52	29.44
Cabai Rawit	153,665.93	634.98
Kacang Panjang	15,059.39	62.23
Kacang Merah	2,065.43	8.53
Kangkung	7,309.58	30.20
Kentang	368,205.90	1,521.51
Ketimun	6,527.10	26.97
Kol/Kubis	99,641.35	411.74
Labu Siam	14,352.05	59.31
Petsai/Sawi Putih	13,018.23	53.79
Sawi Hijau	14,281.43	59.01
Terung	8,457.11	34.95
Tomat	25,100.64	103.72
Wortel	93,185.90	385.07
Sayur-Sayuran Tahunan	157,076.55	649.08
Jengkol	8,348.88	34.50
Melinjo	12,712.38	52.53
Petai	136,015.29	562.05
Buah-Buahan	636,762.01	2,631.24
Buah-Buahan Semusim	51,244.90	211.76
Melon	26,476.42	109.41
Semangka	24,768.48	102.35
Buah-Buahan Tahunan	585,517.11	2,419.49
Alpukat	12,423.12	51.34
Durian	16,662.71	68.85
Jambu Biji	11,734.98	48.49
Jeruk	14,464.50	59.77
Mangga	93,529.25	386.48
Nangka	23,068.34	95.32
Pepaya	23,451.88	96.91
Pisang	156,573.85	647.00
Rambutan	21,350.87	88.23
Salak	212,257.61	877.10
Tanaman Obat-Obatan	38,982.48	161.08
Tanaman Obat-Obatan Semusim	35,146.65	145.23
Jahe	17,087.08	70.61
Kencur	11,554.43	47.75
Kunyit	4,371.80	18.07
Lengkuas	2,133.34	8.82
Tanaman Obat-Obatan Tahunan	3,835.83	15.85

Diagram Timbang Nilai yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Jawa Tengah		
Komoditi	Nilai yang Dibayar	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
NILAI YANG DIBAYAR	3,233,275.61	10,000.00
Konsumsi Rumah Tangga	2,037,633.63	6,302.07
Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,151,721.18	3,562.09
Makanan	883,922.95	2,733.83
Beras	204,385.87	632.13
Ketela Pohon	1,529.00	4.73
Ketela Rambat	1,042.54	3.22
Mie Instant	19,617.89	60.67
Tepung Beras	2,584.50	7.99
Tepung Terigu	12,134.25	37.53
Daging Ayam Ras	51,824.64	160.29
Daging Kambing	989.13	3.06
Daging Sapi	6,363.06	19.68
Ayam Kampung Hidup	5,121.81	15.84
Bawal	1,631.61	5.05
Belanak	966.27	2.99
Cumi-Cumi	1,492.04	4.61
Kembung	2,355.46	7.29
Teri	910.67	2.82
Tongkol	5,166.08	15.98
Udang Laut	447.95	1.39
Bandeng	8,421.14	26.05
Lele	8,941.11	27.65
Mujair	5,235.99	16.19
Nila	1,322.10	4.09
Udang Tambak	1,342.38	4.15
Ikan Asin Teri	3,093.96	9.57
Ikan Asin Kembung	1,494.42	4.62
Ikan Asin Layur	5,828.04	18.03
Makanan Bayi	891.87	2.76
Susu Bubuk	6,710.38	20.75
Susu Cair Kemasan	2,482.57	7.68
Susu Kental Manis	10,411.01	32.20
Telur Ayam Kampung	1,518.62	4.70
Telur Ayam Ras	49,752.86	153.88
Telur Itik/Bebek	804.83	2.49
Bayam	4,640.27	14.35
Brokoli	1,155.91	3.58
Buncis	4,304.88	13.31
Cabai Hijau	1,595.81	4.94
Daun Bawang	1,265.70	3.91
Daun Singkong	1,620.04	5.01
Jengkol	1,804.70	5.58
Kacang Panjang	6,294.18	19.47
Kangkung	4,939.70	15.28
Kentang	4,057.08	12.55
Ketimun	1,989.79	6.15
Kubis/Kol	3,792.29	11.73
Petai	1,919.11	5.94
Sawi Hijau	2,610.90	8.08
Tauge/Kecambah	1,230.66	3.81
Terung	2,446.71	7.57
Tomat Sayur	2,099.95	6.49
Wortel	3,453.92	10.68



SURVEI HARGA PERDESAAN



Harga Produsen
Pertanian

Tanggal 15 – 18 setiap bulan

HD 1 Tanaman Pangan

HD-2 Hortikultura

HD-3 Perkebunan

HD-4 Peternakan

HD-5.1 Perikanan Tangkap

HD-5.2 Perikanan Budidaya

HD-6 Kehutanan



Harga Konsumen
Perdesaan

Tanggal 10 – 14 setiap bulan

HKD-1 Makanan

HKD-2 Non makanan





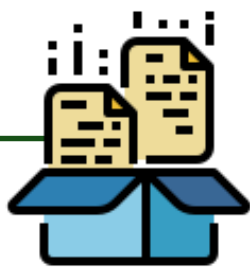
SURVEI HARGA PERDESAAN

**PAKET KOMODITAS
PROVINSI X**



**KUESIONER
KECAMATAN**

Paket Komoditas terbentuk pada level Provinsi. Tetapi pencacahan dilakukan pada kecamatan terpilih.



BERITA RESMI STATISTIK

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah
No. 20/03/Th. XXIV, 1 Maret 2021

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah

A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) Februari 2021 sebesar 103,10 atau turun 0,15 persen

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib).
- NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
- NTP nasional Februari 2021 sebesar 103,10 atau turun 0,15 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Penurunan NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik sebesar 0,06 persen, lebih rendah dari kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,21 persen.
- Secara nasional, NTP Januari-Februari 2021 sebesar 103,18 dengan nilai It sebesar 110,68 sedangkan Ib sebesar 107,27.
- Pada Februari 2021, NTP Provinsi Papua Barat mengalami penurunan terbesar (1,20 persen) dibandingkan penurunan NTP provinsi lainnya. Sebaliknya, NTP Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan tertinggi (2,02 persen) dibandingkan kenaikan NTP provinsi lainnya.
- Pada Februari 2021 terjadi kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Indonesia sebesar 0,17 persen yang disebabkan oleh kenaikan indeks pada sepuluh kelompok pengeluaran.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) nasional Februari 2021 sebesar 103,72 atau turun 0,27 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah 1

BRS BPS RI

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah Sumatera Barat Februari 2021
No. 16/03/13/Th. XXIV, 1 Maret 2021

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah Sumatera Barat Februari 2021

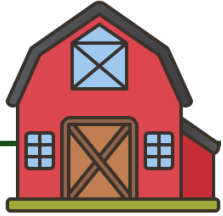
A. NILAI TUKAR PETANI

Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Barat bulan Februari 2021 tercatat sebesar 103,67.

- NTP Sumatera Barat bulan Februari 2021 tercatat sebesar 103,67 atau naik 0,77 persen dibanding bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 102,87 (Januari 2021). Indeks harga yang diterima petani (It) mengalami peningkatan sebesar 0,77 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,01 persen.
- Pada Februari 2021 NTP masing-masing subsektor tercatat sebesar 95,14 untuk subsektor tanaman pangan (NTPP), 100,28 untuk subsektor hortikultura (NTPH), 116,52 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR), 102,02 untuk subsektor peternakan (NTPt), dan 93,65 untuk subsektor perikanan (NTPN). Subsektor perikanan terbagi menjadi dua, yaitu subsektor perikanan tangkap dan perikanan budidaya dengan NTP masing-masing sebesar 101,16 dan 87,95.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Barat Februari 2021 sebesar 105,45 atau naik 0,22 persen dibandingkan NTUP bulan sebelumnya.
- Secara regional, di Sumatera Barat pada bulan Februari 2021 terjadi deflasi pada Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) perdesaan sebesar 0,18 persen yang disebabkan oleh penurunan pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, walaupun pada 4 (empat) kelompok pengeluaran mengalami peningkatan dan empat kelompok pengeluaran lainnya relatif tidak mengalami perubahan.

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah Sumatera Barat Februari 2021 1

BRS Sumbar



CONTOH PENGHITUNGAN DAN INTERPRETASI NILAI TUKAR PETANI DAN KOMPONEN PEMBENTUKNYA (1)

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Sub Sektor dan Perubahannya
Januari 2021 - Februari 2021 (2018=100)

Subsektor	Januari 2021	Februari 2021	%
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	101,10	100,77	-0,33
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	107,47	106,97	-0,47
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	106,30	106,15	-0,14
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	106,05	105,59	-0,43
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	106,60	107,02	0,40
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	102,65	102,07	-0,56
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	109,01	108,19	-0,76
- Padi	109,26	108,32	-0,86
- Palawija	108,34	107,83	-0,47
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	106,20	105,99	-0,20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	106,24	105,76	-0,45
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	106,08	106,58	0,47
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	108,80	107,05	-1,60
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,80	113,71	-1,81
- Sayur-sayuran	120,52	116,81	-3,08
- Buah-buahan	102,56	104,94	2,32
- Tanaman Obat	121,17	118,29	-2,38
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	106,44	106,22	-0,20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	105,81	105,39	-0,40
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	107,52	107,65	0,12



Pada Februari 2021, secara gabungan, NTP yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar **100,77**.

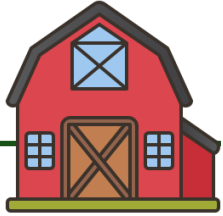
► **Artinya:** secara umum, harga komoditas pertanian yang diterima oleh petani **bergerak lebih cepat 1,0077 kali** daripada harga komoditas barang dan jasa yang dibayar oleh petani



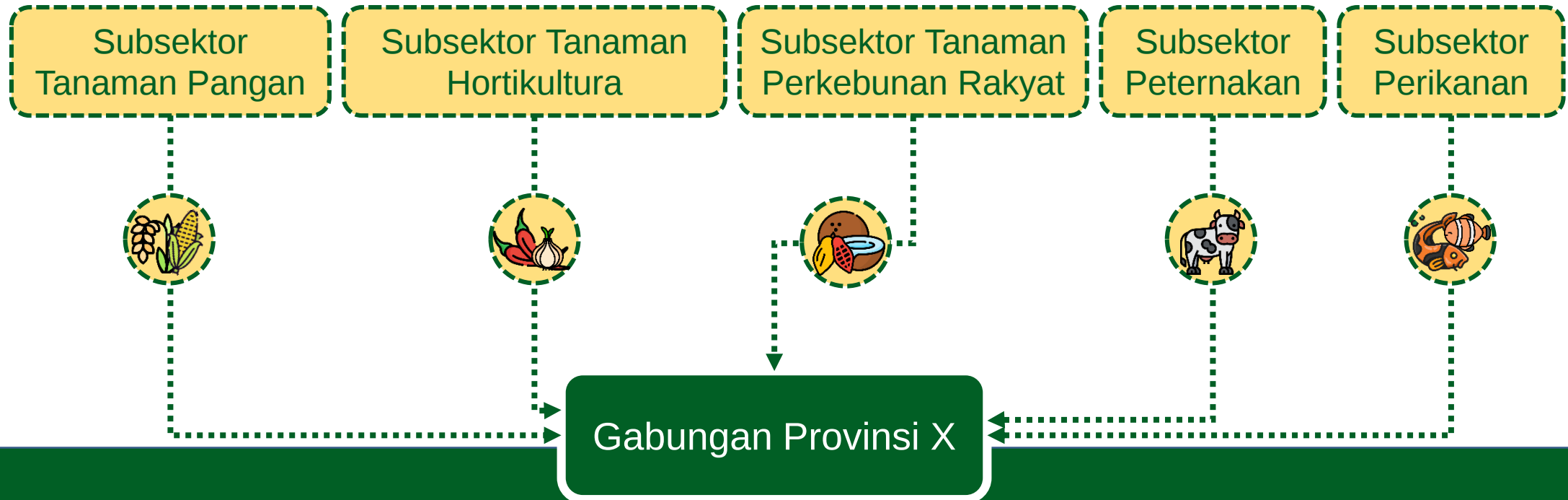
Dalam konteks ini, daya tukar komoditas pertanian yang diterima petani relatif lebih tinggi daripada komoditas barang dan jasa yang dibayar petani.



Implikasinya: jika NTP terus menerus berada pada angka di bawah 100 (rasio<1) maka pemerintah dapat memberikan dukungan kepada harga yang diterima petani baik dengan cara pembelian langsung, bantuan subsidi, pengendalian harga barang dan jasa yang dibayar petani, dan sebagainya



CONTOH PENGHITUNGAN DAN INTERPRETASI NILAI TUKAR PETANI DAN KOMPONEN PEMBENTUKNYA (2)



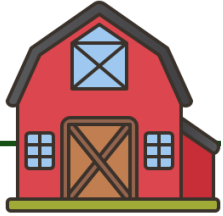
$$NTP_{GABUNGAN} = \frac{It_{GABUNGAN}}{Ib_{GABUNGAN}} \times 100$$



$It_{GABUNGAN}$ diperoleh dari perkalian antara Bobot Subsektor dengan It subsektor.



$Ib_{GABUNGAN}$ diperoleh dari perkalian antara Bobot Subsektor dengan Ib subsektor.



CONTOH PENGHITUNGAN DAN INTERPRETASI NILAI TUKAR PETANI DAN KOMPONEN PEMBENTUKNYA (3)

$$It_{GABUNGAN} = \frac{\sum_{s=1}^5 W_s It_s}{\sum_{s=1}^5 W_s} \times 100$$

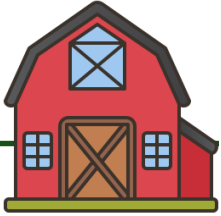
$$Ib_{GABUNGAN} = \frac{\sum_{s=1}^5 W_s Ib_s}{\sum_{s=1}^5 W_s} \times 100$$

dimana:

It_s = Indeks Harga yang Diterima Petani (It)
pada Subsektor ke- s ; $s=1,2,3,4, 5$

Ib_s = Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
pada Subsektor ke- s ; $s=1,2,3,4, 5$

W_s = Bobot (*weight*) Subsektor ke- s ; yang
sudah ditentukan (Hasil SUTAS 2018)



CONTOH PENGHITUNGAN DAN INTERPRETASI NILAI TUKAR PETANI DAN KOMPONEN PEMBENTUKNYA (4)

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Sub Sektor dan Perubahannya
Januari 2021 - Februari 2021 (2018=100)

Subsektor	Januari 2021	Februari 2021	%
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	101,10	100,77	-0,33
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	107,47	106,97	-0,47
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	106,30	106,15	-0,14
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	106,05	105,59	-0,43
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	106,60	107,02	0,40
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	102,65	102,07	-0,56
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	109,01	108,19	-0,76
- Padi	109,26	108,32	-0,86
- Palawija	108,34	107,83	-0,47
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	106,20	105,99	-0,20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	106,24	105,76	-0,45
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	106,08	106,58	0,47
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	108,80	107,05	-1,60
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,80	113,71	-1,81
- Sayur-sayuran	120,52	116,81	-3,08
- Buah-buahan	102,56	104,94	2,32
- Tanaman Obat	121,17	118,29	-2,38
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	106,44	106,22	-0,20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	105,81	105,39	-0,40
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	107,52	107,65	0,12

It GABUNGAN Provinsi Sumatera Barat

No.	Subsektor	Bobot (%)	It	Bobot x It [3] x [4]
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Tanaman Pangan	56.85	108.19	61.51
2	Tanaman Hortikultura	15.48	113.71	17.60
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	8.86	96.52	8.55
4	Peternakan	16.32	101.43	16.55
5	Perikanan	2.49	110.61	2.75
It GABUNGAN		100		106.97

Ib GABUNGAN Provinsi Sumatera Barat

No.	Subsektor	Bobot (%)	Ib	Bobot x Ib [3] x [4]
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Tanaman Pangan	56.85	105.99	60.26
2	Tanaman Hortikultura	15.48	106.22	16.44
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	8.86	107.49	9.52
4	Peternakan	16.32	106.01	17.30
5	Perikanan	2.49	105.51	2.63
Ib GABUNGAN		100		106.15

▶▶ ANDIL INFLASI

Bobot Komoditas

Komoditas dengan bobot yang besar akan memberikan sumbangan inflasi/deflasi yang besar pula, jika mengalami perubahan harga



Perubahan Harga

Perubahan harga yang besar akan memberikan andil inflasi/deflasi yang besar pula, terutama pada komoditas dengan bobot yang besar

Bobot Subsektor

Subsektor dengan bobot yang besar akan lebih dominan dalam menentukan besaran andil suatu komoditas



Paket Komoditas

Semakin sedikit komoditas di dalam paket, andil inflasi/deflasi akan didominasi oleh komoditas-komoditas tertentu saja



FORMULA DASAR ANDIL (Persen)

$$\alpha_{i;n;s} = \frac{V_{i;(n-1);s}}{\sum_{i=1}^M V_{i;(n-1);s}} \times \left[\left(\frac{P_{i;n;s}}{P_{i;(n-1);s}} \times 100 \right) - 100 \right]$$

Diagram showing the formula components:

- $\alpha_{i;n;s}$ is the result of the formula.
- $V_{i;(n-1);s}$ is the weight of commodity i in month $(n-1)$ for subsector s .
- $\sum_{i=1}^M V_{i;(n-1);s}$ is the total weight of all commodities in month $(n-1)$ for subsector s .
- $\left(\frac{P_{i;n;s}}{P_{i;(n-1);s}} \times 100 \right) - 100$ is the relative price change of commodity i in month n for subsector s .

- $\alpha_{i;n;s}$: Andil komoditas- i ; bulan- n ; subsektor- s
- $V_{i;(n-1);s}$: Nilai (Terima/Dibayar/KRT/BPPBM) komoditas- i ; bulan- $(n-1)$; subsektor- s
- $P_{i;n;s}$: Harga komoditas- i ; bulan- n ; subsektor- s
- $RH_{i;n;s}$: Relatif Harga komoditas- i ; bulan- n ; subsektor- s
- $W_{i;(n-1);s}$: Bobot komoditas- i ; bulan- $(n-1)$; subsektor- s



BADAN PUSAT STATISTIK

Mari Bersama #MencatatIndonesia



Jl. Kharib Sulaiman No. 48
Padang



(0751) 44158



(0751) 442161



bp1300@bps.go.id



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

Terima Kasih


BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT